

PENGUNAAN MEDIA AUDIO BERBASIS MP3 DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN DAN HADIS PADA SISWA PONDOK PESANTREN TEGAL LUHUR BOGOR

Akhmad Al Fakhri¹, Kurniati², Syarifuddin³

^{1,2,3}Universitas Ibn Khaldun Bogor

Jl Sholeh Iskandar KM 2, Kedung Badak, Kota Bogor, Jawa Barat

akhmadal.fakhri@gmail.com, kurniati@uika-bogor.co.id, syarifuddin@uika-bogor.ac.id

Abstrak: Media audio dalam pembelajaran diartikan sebagai bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif, yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa, sehingga terjadi pembelajaran. MP3 merupakan salah satu jenis media audio berupa rekaman suara. Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji tentang pengaruh penggunaan media audio berbasis MP3 terhadap kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qu'an dan Hadis. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur. Sumber data penelitian berupa artikel ilmiah nasional dalam 10 tahun terakhir (2014-2024). Tahapan penelitian ini dimulai dari pengumpulan artikel, penyaringan artikel, penyusunan dan pembahasan artikel, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 10 artikel diperoleh 6 artikel yang sesuai dengan variabel pada topik judul. Berdasarkan hasil yang diperoleh, penggunaan media audio berbasis MP3 yang diterapkan pada siswa dalam menghafal Al-Qur'an dan Hadis sesuai dengan teori-teori rujukan. Dengan demikian, media audio berbasis MP3 diyakini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an dan Hadis.

Kata Kunci: *media audio, MP3, kemampuan menghafal, Al-Qur'an, Hadis*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan hampir di semua aspek manusia, termasuk dalam pendidikan formal ataupun non formal. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan berbasis Islam yang ada di Indonesia, yang di dalamnya mengajarkan berbagai macam pelajaran keagamaan mengenai islam dan sebagai salah satu lembaga yang berperan banyak dalam pendidikan moral dan akhlak yang mulia bagi para santri didalamnya (Fitri, dkk., 2022). Salah satu pondok pesantren yang ada di Indonesia adalah Pondok Pesantren Tegal Luhur Bogor. Metode pembelajaran yang digunakan pada Pondok Pesantren Tegal Luhur Bogor adalah metode ceramah dan diskusi. Berdasarkan observasi peneliti, siswa hanya sekedar banyak membaca dan menulis dalam memahami pembelajaran sehingga dianggap kurang efektif oleh siswa.

Sesuai dengan perkembangan teknologi, pelaksanaan pembelajaran di pondok pesantren perlu ditingkatkan. Salah satunya adalah penggunaan media dalam pembelajaran. Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium. Kata medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim menuju penerima. Keterkaitan antara pembelajaran dengan media dapat diartikan sebagai suatu perantara atau alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar agar materi yang disampaikan dapat diterima oleh peserta didik dengan baik (Ramli, 2012: 1). Media pembelajaran digunakan sebagai upaya meningkatkan motivasi dan semangat siswa sehingga adanya interaksi dan partisipasi aktif

dalam pembelajaran. Media pembelajaran yang menarik adalah media pembelajaran yang membuat siswa merasa senang dan nyaman sehingga menjadikan siswa lebih paham dan efektif dalam menerima penyampaian materi oleh pendidik. Salah satu klasifikasi media pembelajaran yang dikemukakan oleh Rudy Bretz dalam buku "Media Teknologi Pembelajaran" adalah media audio (Ramli, 2012: 17). Media audio dalam pembelajaran diartikan sebagai bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara atau piringan hitam), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa, sehingga terjadi pembelajaran (Ramli, 2012: 76). MP3 merupakan salah satu jenis media audio berupa rekaman suara.

Dalam memahami dan mengingat suatu pembelajaran tentunya dibutuhkan beberapa kali pengulangan oleh siswa. Hal tersebut juga berlaku bagi siswa penghafal Al-Qur'an dan Hadis. Al-Qur'an dan Hadis merupakan materi wajib di Pondok Pesantren Tegal Luhur Bogor. Al-Qur'an dan Hadis adalah sumber pedoman hidup, dan sumber hukum dan ajaran Islam yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Al-Qur'an merupakan sumber ajaran Islam yang pertama dan yang paling utama menurut kepercayaan umat Islam dan diakui kebenarannya. Al-Qur'an adalah kitab suci yang di dalamnya terdapat firman-firman (wahyu) Allah, yang disampaikan oleh malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad sebagai rasul Allah secara berangsur-angsur yang bertujuan menjadi petunjuk bagi umat Islam dalam hidup dan kehidupannya guna mendapatkan kesejahteraan di dunia dan akhirat (Daulay, dkk., 2023).

Menurut Munzier, Hadis adalah segala sesuatu yang bersumber dari Nabi Muhammad SAW baik perkataan, perbuatan maupun ketetapan yang berhubungan dengan hukum saja. Kata Hadis mempunyai beberapa sinonim/muradif, yaitu sunnah, khabbar, atsar, dan Hadis qudsi (Darussamin, 2020: 22). Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menjaga dan memelihara kelestarian Al-Qur'an dan Hadis adalah dengan menghafal dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Memelihara kesucian dengan menghafalkannya adalah pekerjaan yang terpuji dan amal yang mulia, yang sangat dianjurkan oleh Rasulullah SAW. Menghafal Al-Qur'an dan Hadis merupakan ibadah yang sangat dianjurkan. Menghafal Al-Qur'an merupakan aktivitas yang dipenuhi dengan upaya-upaya yang mengharuskan penghafalnya untuk senantiasa konsisten (Supriono, 2019). Sebelum memulai menghafal Al-Qur'an, terlebih dahulu diharuskan membaca dan memperdengarkan ayat-ayat suci Al-Qur'an, sama halnya dengan Hadis yang kemudian dimaknai setiap lafadznya.

Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan dan kekuatan seseorang dalam melakukan sesuatu pekerjaan dengan cepat dan benar (Simin, 2018). Untuk meningkatkan kemampuan seorang siswa dalam menghafal Al-Qur'an dan Hadis, siswa membutuhkan metode yang tepat dan beberapa kali pengulangan pendengaran ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis. Dengan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, beberapa penelitian telah dilakukan dalam rangka meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an dan Hadis menggunakan media pembelajaran, yaitu media audio berbasis MP3 tersebut. Media audio MP3 diupayakan dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an dan Hadis seorang siswa sehingga dapat digunakan sebagai bentuk pembelajaran secara efektif dan efisien untuk memahami dan mendengarkan berulang kali lantunan ayat-ayat suci Al-Qur'an dan Hadis. Di samping memilih metode dan media yang tepat, seorang pendidik perlu memberikan motivasi-motivasi untuk siswanya, motivasi belajar yang berperan penting untuk membentuk gairah dan semangat dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an dan Hadis.

Adanya penemuan artikel-artikel nasional tentang pengaruh penggunaan media audio berbasis MP3 terhadap kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an dan Hadis, maka peneliti melakukan studi literatur terkait hal tersebut. Peneliti akan mengkaji beberapa artikel yang bersesuaian dengan topik pada judul dimulai dari membaca hasil penelitian pada setiap artikel yang kemudian dianalisis. Dengan demikian, peneliti diupayakan dapat melahirkan pemikiran-pemikiran baru terkait pengaruh penggunaan media audio berbasis MP3 terhadap kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an dan Hadis.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Studi literatur disebut juga sebagai kajian literatur (*literature review*). Kajian literatur merupakan langkah pertama dan penting dalam penyusunan sebuah rencana penelitian. Kajian literatur adalah suatu penelusuran dan penelitian kepustakaan dengan membaca berbagai buku, jurnal, dan terbitan-terbitan lain yang berkaitan dengan topik penelitian, untuk menghasilkan satu tulisan berkenaan dengan satu topik atau isu tertentu. Kajian literatur bertujuan sebagai penulisan sebuah makalah untuk memperkenalkan kajiannya baru dalam topik tertentu dan sebagai kepentingan proyek penelitian sendiri. Menurut isi dan cara penyajiannya, kajian literatur dapat dibagi ke dalam beberapa jenis yaitu *context review*, *historical review*, *integrative review*, *methodological review*, *self study review*, dan *theoretical review* (Marzali, 2016).

Sumber data pada penelitian ini adalah jurnal-jurnal ilmiah nasional yang terbit pada tahun 2014 sampai 2023. Sumber data diperoleh melalui aplikasi Publish or Perish 7 yang terhubung langsung dengan situs jurnal resmi relevan seperti SINTA dan Google Scholar. Variabel penelitian ini adalah media audio berbasis MP3 dan kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an dan Hadis. Adapun tahapan dari penelitian ini yaitu pengumpulan artikel, penyaringan artikel atau mengurangi jumlah artikel berdasarkan variabel yang sesuai dengan judul, penyusunan dan pembahasan artikel yang terpilih, dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap awal pengumpulan artikel melalui aplikasi Publish or Perish 7 diperoleh 10 artikel yang berkaitan dengan topik judul. Pada tahap penyaringan artikel ternyata hanya terdapat 6 artikel dari 10 artikel yang sesuai dengan variabel pada topik judul, yaitu media audio berbasis MP3 dan kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an dan Hadis. Dengan demikian, 4 artikel tidak akan digunakan dalam studi literatur penelitian ini dikarenakan terdapat satu variabel yang tidak sesuai. Misalnya, beberapa artikel hanya mengkaji penggunaan media audio MP3, namun penggunaannya tidak digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an dan Hadis. Beberapa artikel terpilih yang sesuai dengan variabel pada topik judul yaitu antara lain:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Normasari (2014) berjudul "Peranan Media Audio dalam Menghafal Hadis pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VI Semester II MI Al-Qalam Kota Banjarmasin Tahun Pelajaran 2013/2014". Objek dalam penelitian tersebut adalah penggunaan media lagu dalam menghafal Hadis. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam pengolahan datanya menggunakan teknik editing, coding, tabulating data, interpretasi data, dan klasifikasi data. Hasil dari penelitian tersebut diperoleh bahwa penggunaan media audio dalam menghafal Hadis sesuai dengan materi yang akan diajarkan, alokasi waktu yang tersedia, dan tujuan pembelajaran. Penggunaan media audio cukup efektif digunakan karena sesuai dengan metode dan teknik yang bervariasi dengan materi Hadis.
- b. Dalam penelitian Masruri, A. (2019) yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Audio Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas VIII pada SMPIT An-Nawawi Al-Bantani Gunung Sindur Bogor" menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen dan menggunakan desain *one group time series design*. Pada penelitian tersebut melibatkan satu kelompok eksperimen. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *cluster sampling* dan instrumen yang digunakan adalah tes lisan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan penggunaan media audio MP3 untuk meningkatkan kemampuan menghafal ayat Al-Qur'an terhadap ketepatan melafalkan ayat, kelancaran menghafalkan ayat, dan kecepatan waktu menghafalkan ayat.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Oktaria, D. (2022) berjudul “Analisis Pengaruh Media MP3 Terhadap Kemampuan Menghafal Surat Pendek di SMPN 1 Tanah Abang Kabupaten Pali”. Jenis penelitiannya adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain eksperimen. Desain yang digunakan berbentuk *Posttest-Only Control Design* dan terdapat dua kelompok yang dipilih secara acak, yaitu kelompok eksperimen dan kontrol. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menghafal surat-surat pendek di SMPN 1 Tanah Abang Kabupaten Pali menggunakan media audio MP3 termasuk kategori tinggi. Hal ini dibuktikan baik dari taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%.
- d. Maharani, R.D. (2023) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Audio Murattal Berbasis MP3 Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Santri Kelas VII MTs Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng”. Penelitiannya menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan desain penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dalam bentuk *Quasi Experimental Design*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan tes lisan. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, pengujian persyaratan analisis data dan analisis inferensial (pengujian hipotesis). Hasil kajian menunjukkan bahwa (1) gambaran kemampuan menghafal santri kelas VII Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng ini dibuktikan dengan angka Sig. (2tailed) = $-0.721 < \alpha = 0,05$; (2) penerapan media audio murattal dapat meningkatkan kemampuan menghafal santri kelas VII MTs Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng dibuktikan dengan angka Sig. (2-tailed) = $-0.721 < \alpha = 0,05$; (3) terdapat pengaruh penerapan media audio murattal berbasis MP3 terhadap kemampuan menghafal Al-Qur’an santri di kelas VII MTs Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan menghafal Al-Qur’an santri yang diajar dengan menggunakan media audio murattal berbasis MP3 lebih tinggi atau lebih baik dari pada tidak menggunakan media audio murattal berbasis MP3.
- e. Dalam penelitian Ummah, R. (2023) yang berjudul “Penggunaan Media Audio dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Peserta Didik MI Tarbiyatul Islam Kandangjati Kraksaan Probolinggo” menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Instrumen penelitian yaitu pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data melalui observasi, interview, dan dokumentasi. Analisis data dengan langkah-langkah berupa reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan keabsahan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) metode pembelajaran yang diterapkan di MI Tarbiyatul Islam dalam pembelajaran tahfidz yakni yang pertama: non media diantaranya metode klasikal atau jama’, metode talaqqi, dan metode Muraja’ah serta yang kedua dengan menggunakan media audio; (2) kendala atau masalah-masalah dalam penggunaan media audio yakni, listrik padam, speaker dan laptop bermasalah, serta peserta didik yang visual.; (3) penggunaan media audio dapat meningkatkan kemampuan menghafal baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Pertama, siswa bersemangat saat mendengarkan murattal sehingga peserta didik fokus terhadap pembelajaran tahfidz serta pendidik terus memberikan motivasi keutamaan menghafal al-Qur’an. Kedua, media audio dapat diputar berulang-ulang. Ketiga, dapat meningkatkan daya ingat karena ayat yang sering didengarkan akan tersimpan dalam long term memory. Keempat, peserta didik dapat belajar mandiri, peserta didik dapat menambah hafalan atau mengulang hafalan dengan mendengarkan MP3 atau murattal dari HP yang mereka miliki kapan dan dimana pun mereka berada. Selain itu, pendampingan orang tua di rumah juga mempengaruhi peningkatan menghafal peserta

didik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio di MI Tarbiyatul Islam dapat meningkatkan hafalan al-Qur'an peserta didik.

- f. Aziz M., dkk (2024) menggunakan metode penelitian tindakan kelas dalam penelitiannya yang berjudul "Media Pembelajaran MP3 dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa PAUD IT Ayah Bunda Kecamatan Merbau Labuhanbatu Utara". Hasil penelitiannya tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilangsungkan dengan menggunakan media pembelajaran MP3 menjadi aktif, rasa ingin tahu siswa menjadi besar sehingga membuat aktifitas pembelajaran berjalan dengan baik serta terjadinya peningkatan kemampuan siswa dalam menghafal surat pendek. Pada pra tindakan terdapat 8 orang (40%) siswa tuntas secara individu dan 40% tuntas secara klasikal. Pada siklus I terdapat 13 orang (65%) siswa tuntas secara individu, dan hanya 65% tuntas secara klasikal, sedangkan pada siklus II terdapat 18 orang (90%) siswa tuntas secara individu, dan 90% secara klasikal, di mana dikatakan tuntas secara klasikal apabila nilai rata-rata kelas memperoleh nilai ≥ 65 dengan tingkat ketercapaian yaitu 85% dari jumlah siswa.

Berdasarkan hasil analisis dari keenam artikel di atas, diperoleh bahwa beberapa penelitian menggunakan jenis penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data yang sama. Selain itu, hasil penelitian dari keenam artikel tersebut menunjukkan bahwa media audio berbasis MP3 dapat meningkatkan motivasi dan semangat siswa dalam menghafal dan mengulang hafalan Al-Qur'an dan Hadis, sehingga kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an dan Hadis meningkat.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil studi literatur tentang pengaruh penggunaan media audio berbasis MP3 terhadap kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an dan Hadis diperoleh 6 artikel dari 10 artikel yang terbit pada tahun 2014-2024 yang sesuai dengan variabel-variabel pada judul. Dari perolehan beberapa literatur dan pembahasan yang telah dianalisis tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media audio berbasis MP3 yang diterapkan pada siswa dalam menghafal Al-Qur'an dan Hadis sesuai dengan teoriteori rujukan. Dengan demikian, media audio berbasis MP3 diyakini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an dan Hadis.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, M., Oda, K. B., & Rahayu, E. (2024). Media Pembelajaran MP3 dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa PAUD IT Ayah Bunda Kecamatan Merbau Labuhanbatu Utara. *Journal on Education*, 6(3), 17183-17193.
- Darussamin, Z. (2020). *Kuliah Ilmu Hadis I*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Daulay, S. S., Adinda, S., Sopan, S., Juli, J., & Ardiansyah. (2023). "Pengenalan Al-Qur'an". *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(5), 472-480.
- Fitri, R., Syarifuddin, O. (2022). "Pesantren di Indonesia: Lembaga Pembentukan Karakter". *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 42-54.
- Maharani, R.D. (2023). "Pengaruh Media Audio Murattal Berbasis MP3 Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Kelas VII MTs Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng". *Undergraduate thesis*, IAIN Parepare.
- Marzali, A. (2016). "Menulis Kajian Literatur". *Jurnal Etnosia*, 1(2), 27-36.
- Masruri, A. (2019). "Pengaruh Penggunaan Media Audio Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas VIII pada SMPIT An-Nawawi Al-Bantani Gunung Sindur Bogor". *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(3), 441-465.

- Normasari. (2014). “Peranan Media Audio dalam Menghafal Hadis pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Kelas VI Semester II MI Al-Qalam Kota Banjarmasin Tahun Pelajaran 2013/2014”. *Undergraduate thesis*, UIN Antasari Banjarmasin.
- Oktaria, D. (2022). “Analisis Pengaruh Media MP3 Terhadap Kemampuan Menghafal Surat Pendek di SMPN 1 Tanah Abang Kabupaten Pali”. *QuranicEdu: Journal of Islamic Education*, 2(1), 1-17.
- Ramli, M. (2012). *Media Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Simin, F., Yusuf, J. (2018). “Meningkatkan Kemampuan Menceritakan Isi Bacaan Melalui Pendekatan Komunikatif pada Siswa Kelas VI di SDN 1 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo”. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 4(3), 209-216.
- Supriono, I. A., Atik, R. (2019). “Implementasi Kegiatan Menghafal Al-Qur’an Siswa di LPTQ Kabupaten Siak”. *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 4(1), 55-64.
- Ummah, R. (2023). “Penggunaan Media Audio dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Peserta Didik MI Tarbiyatul Islam Kandangjati Kraksaan Probolinggo”. *Joedu: Journal of Basic Education*, 2(1), 145-155.